

BAB LIMA

KESIMPULAN DAN REFLEKSI

Melalui skripsi ini, penulis menyadari bahwa penumbuhan nilai Kristen pada remaja merupakan suatu upaya yang perlu dilakukan gereja. Mengingat nilai adalah sesuatu yang fundamental dan mempengaruhi perilaku seseorang, maka dalam hal sebagai pelayan gereja, kegiatan-kegiatan gereja perlu diarahkan pada upaya penumbuhan nilai Kristen pada remaja. Jadi gereja di dalam mengembangkan pelayanannya perlu memikirkan kembali bahwa dinamika-dinamika kehidupan remaja di gereja sebagai bentuk instruksi yang membuat remaja hidup otentik.

Pemahaman penulis sebelumnya hanya melihat pengajaran yang dilakukan di gereja hanya terbatas pada program pembinaan yang bersifat kelas, seperti katekisasi atau pembelajaran Alkitab. Setelah menelusuri teori nilai dan konsep pendekatan instruksi religius seharusnya pengajaran yang dilakukan di gereja tidak hanya serta merta pemberian materi pelajaran, akan tetapi perlu adanya ruang bagi remaja untuk mengkritisi dan merefleksikan setiap pengajaran yang diterimanya. Sehingga ketika menerima pengajaran, remaja tidak serta merta melihat pengajaran itu sebagai sesuatu yang berhenti di dalam kepala, tetapi seharusnya pengajaran itu dapat diimplementasikan di dalam kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu, pengajaran-pengajaran di gereja perlu dipikirkan secara serius.

Memahami usaha yang lebih dari sekadar memberikan pengajaran dan mengadakan kegiatan-kegiatan remaja di gereja menjadi suatu tantangan yang baru

bagi penulis. Terlebih sebagai bagian dari tubuh Kristus, perlu melibatkan remaja dalam semua elemen pendidikan gereja. Maka dari itu, gereja dengan tugas mendidiknya tidak bisa melepaskan tanggung jawabnya untuk membimbing remaja. Jangan sampai khotbah, pengajaran, persekutuan dan sebagainya tidak menjadi bagian yang integral bagi kehidupan remaja di gereja. Remaja hanya melihatnya sebagai kegiatan rutin yang tidak ada maknanya. Sehingga remaja memilih kegiatan-kegiatan lain di luar gereja yang dapat membentuk nilainya. Akibatnya remaja dalam kehidupannya menunjukkan perilaku-perilaku yang bertentangan dengan pengajaran gereja.